

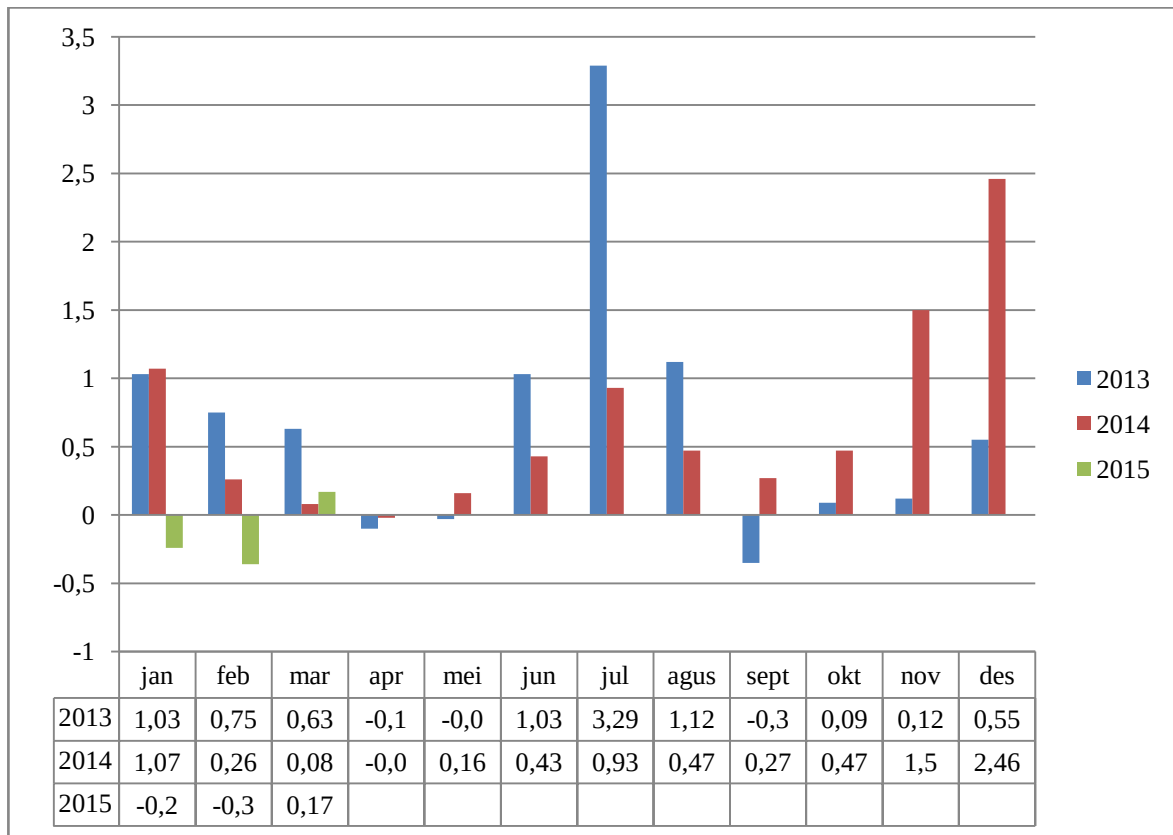
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan untuk memiliki tujuan yang jelas dan terus bertahan dalam kondisi apapun. Tujuan utama sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan terus memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan kemakmuran pada pemilik perusahaan yang biasanya disebut dengan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin sejahtera pemilik perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Pertumbuhan ekonomi yang dialami di Indonesia dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai perusahaan. Inflasi yang sering terjadi di Indonesia menyebabkan aktivitas perusahaan manufaktur menjadi terhambat sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga menurun.

Inflasi yang terjadi di Indonesia dapat mempengaruhi berbagai sektor perusahaan yang ada di Indonesia baik itu sektor pertambangan, sektor konsumen dan rumah tangga, sektor manufaktur dan masih banyak sektor lain yang mengalami dampak akibat inflasi. Berikut ini rincian inflasi di Indonesia :



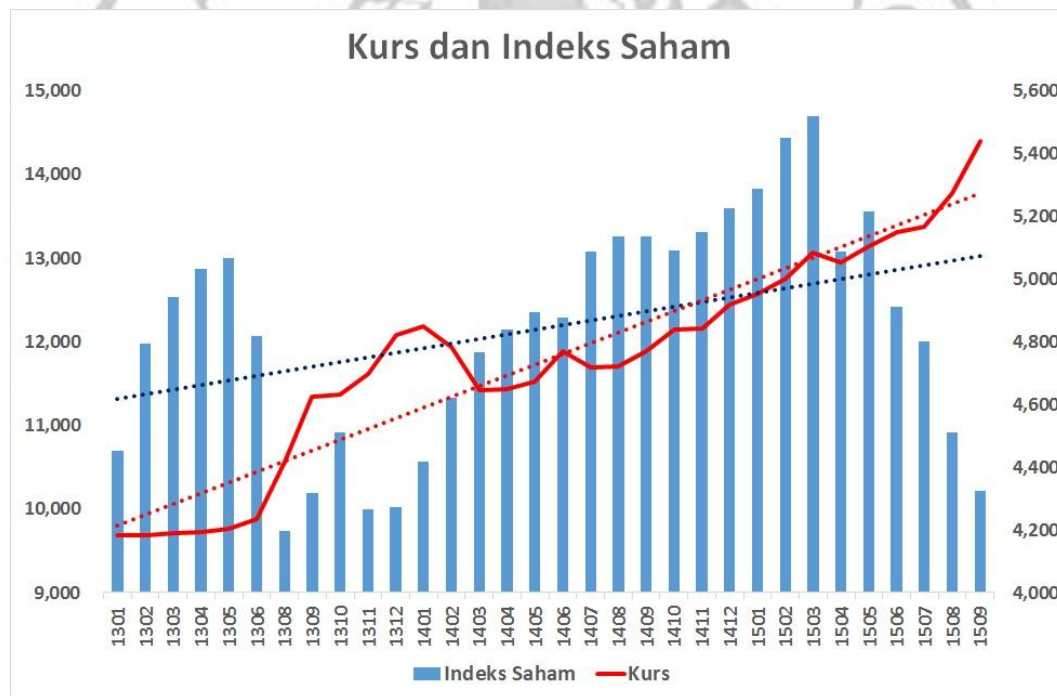
Sumber : BPS (Badan Pusat Statistic)

Data diambil pada tanggal : 25 oktober 2016

Gambar 1.1
Inflasi Indonesia

Pada tahun 2015 terjadi inflasi di Indonesia sehingga mengakibatkan indeks harga konsumen mengalami kenaikan pada bulan maret 2015. Indeks harga konsumen yang mengalami kenaikan ini dikarenakan terlalu mahal biaya yang dikeluarkan sedangkan pendapatan atau manfaat yang diperoleh perusahaan sedikit sehingga menyebabkan indeks harga konsumen mengalami kenaikan. Berdasarkan tabel inflasi diatas dapat diketahui bahwa inflasi pada bulan maret sebesar

0.17%. Inflasi ini terjadi karena adanya kenaikan harga bahan bakar dan diesel sehingga membuat tingkat inflasi tinggi yang mengakibatkan aktivitas perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami penurunan dalam proses produksi. Inflasi yang terjadi juga akan mengakibatkan penerimaan perusahaan menurun sehingga nilai yang ada di perusahaan juga akan mengalami penurunan. Inflasi ini juga berdampak pada indeks harga saham di Indonesia. Berikut ini tabel yang berkaitan dengan indeks harga saham di Indonesia.



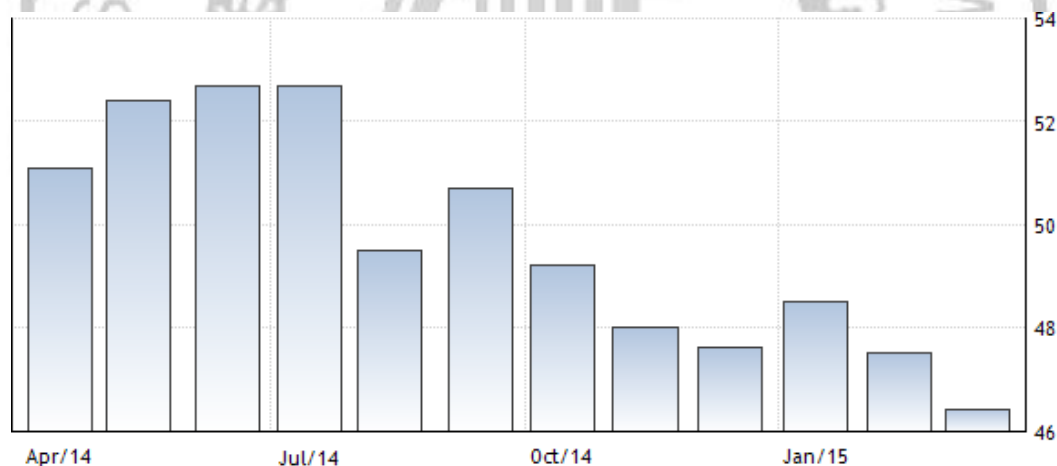
Sumber : www.bareska.com

Data diunduh tanggal : 25 oktober 2016

Gambar 1.2
Kurs dan Indeks Saham

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada pertengahan tahun 2014 kurs tukar mengalami kenaikan sehingga pada tahun 2014 harga saham naik. Pada tahun 2015 indeks saham mengalami penurunan pada bulan juni , hal ini dapat mengakibatkan harga saham di perusahaan menurun sehingga dapat menurunkan profit perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Banyak dampak yang terjadi ketika adanya inflasi di indonesia terutama pada aktivitas produksi yang ada di perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan. Berikut ini terdapat diagram yang menunjukkan aktivitas manufaktur di indonesia yang mengalami penurunan.



Sumber : www.tradingeconomics.com

Data diunduh tanggal : 25 oktober 2016

Gambar 1.3
Manufacturing PMI di Indonesia

Diagram diatas menjelaskan bahwa pada bulan maret 2015 skor PMI (*purchasing manager index*) Indonesia menurun sebesar 46,4 %, hal itu dapat memberikan penurunan aktivitas produksi diperusahaan manufaktur karena selama akhir tahun 2014 smpai awal tahun 2015 skor PMI di bawah 50 sehingga perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami penurunan yang dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sumber : www.indonesia-investmen.com. Rendahnya grafik manufakturing (PMI) terjadi karena melemahnya permintaan global. Profit yang diperoleh pada tahun ini juga akan mengalami penurunan dan hal itu dapat mengakibatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan menurun sehingga nilai perusahaanmanufaktur juga mengalami penurunan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan manufaktur di Indonesia diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan *investment opportunity*. Analisa berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya laba atau profit yang diperoleh oleh perusahaan (Analisa, 2011). Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Ketika profit yang diperoleh perusahaan rendah maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat ketika profit yang diperoleh perusahaan meningkat sehingga harga saham juga akan mengalami peningkatan.Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti variabel profitabilitas seperti penelitia dari Wulan (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menurut peneliti

Dewi dan Jaya (2013) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan proporsi antara modal yang dimiliki sendiri dengan hutang. Melalui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan risk dan *return* yang dimiliki perusahaan (Liem et. al, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut perusahaan harus dapat memilih penggunaan sumber dana karena dari setiap penggunaan dana terdapat biaya atau kewajiban yang harus dipenuhi yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika struktur modal di perusahaan sudah optimal maka struktur modal dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian – penelitian yang berhubungan dengan struktur modal diantaranya adalah penelitian dari Ella (2015) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan sedangkan penelitian dari Dewi dan Jaya (2013) menghasilkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan dari internal maupun dari eksternal sehingga nilai perusahaan yang ada di perusahaan akan meningkat. Variabel ukuran perusahaan dipilih karena adanya perbedaan penelitian dari penelitian terdahulu. Dari hasil Presetia, Tommy dan saerang (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian Hayati (2013) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan

Dewi dan Jaya (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk mengukur dan menilai suatu perusahaan dapat dilihat pada kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan rasio likuiditas. Jika likuiditas perusahaan tinggi maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ini digunakan dalam penelitian ini karena terdapat perbedaan penelitian dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian Wulan (2013) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil dari penelitian Gisel (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Investment opportunity juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki peluang investasi yang menguntungkan bagi perusahaan lebih cenderung untuk memutuskan *dividen pay out ratio* yang lebih rendah sehingga perusahaan akan memiliki peluang investasi yang besar yang dapat membuat prospek masa depan yang bagus. Hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan adanya peluang investasi yang besar maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian Dwita, Siti dan Sumiarti (2013) menyatakan bahwa *investment opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penjelasan di atas juga terdapat perbedaan dalam penelitian atau yang biasanya disebut dengan *gap*. Dengan adanya perbedaan penelitian dan fenomena yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk

malakukan penelitian ini yang akan meneliti kembali dan membuktikan kebenaran dari penelitian – penelitian terdahulu sehingga munculah judul “ **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di BEI ?
2. Apakah struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di BEI ?
3. Apakah ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di BEI ?
4. Apakah likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di BEI ?
5. Apakah *investment opportunity* secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di BEI ?
6. Dari semua variabel, variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.
2. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.
4. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.
5. Untuk mengetahui investment opportunity berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.
6. Untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, pemilik perusahaan dan pembaca. Adapaun manfaat peneliti dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Manfaat Teoritis :

1. Berguna bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga pembaca dapat menerapkannya di dalam perusahaan.
2. Tambahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
3. Untuk menyempurnakan teori – teori yang sudah ada yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

Manfaat Praktik :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan.
2. Dapat digunakan untuk mengetahui kinerja manajemen keuangan di perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Dapat memberikan manfaat untuk para manajer dalam pengambilan keputusan.
4. Dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini menggunakan sistematika yang terdiri dari beberapa bab yang menjelaskan tentang isi dari penelitian secara keseluruhan. Sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui masalah – masalah yang akan diteliti dengan menggunakan langkah – langkah yang sistematis. Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yaitu rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek dan populasi penelitian serta aspek-aspek dan sampel yang nantinya akan dianalisis. Selain itu bab

ini juga berisi tentang analisis data seperti analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Terakhir akan dilakukan pembahasan hasil analisis yang dapat memecahkan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang dilakukan baik secara teoritis maupun teknis, serta saran dari hasil penelitian untuk pihak – pihak yang terkait.

